

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan pada Ny. W dengan *fraktur humerus* di Ruang Flamboyan RST Tk.II Dr. Soepraoen Malang penulis dapat mengambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pengkajian pada Ny. W didapatkan pasien mengatakan nyeri pada tangan kiri, nyeri bertambah berat saat bergerak atau beraktifitas dengan nyeri seperti ditusuk – tusuk, skala nyeri 5 (0 - 10) serta nyeri hilang timbul, pasien kesulitan untuk menggerakkan tangan kirinya, pasien juga dibantu oleh keluarga saat melakukan aktifitas karena takut menggerakkan tangan kirinya. kekuatan otot ekstremitas pasien yaitu: ekstremitas atas dextra 5, ekstremitas atas sinistra 2, ekstremitas bawah dextra 5, ekstremitas bawah sinistra 5.
2. Diagnosa keperawatan aktual yang muncul pada Ny. W adalah Gangguan mobilitas fisik berhubungan kerusakan integritas struktur tulang d.d pasien mengeluh nyeri pada tangan kiri, tangan kiri dibidai, aktifitas pasien dibantu oleh keluarga, gerakan tangan kiri pasien terbatas.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada Ny. W sesuai dengan diagnosa yang ditegakkan dan disesuaikan dengan teori yang ada. Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu dukungan mobilisasi, dengan pemberian latihan ROM dan latihan isometrik.

4. Implementasi yang dilakukan pada Ny. W yaitu dengan mengidentifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik, mengidentifikasi toleransi fisik melakukan ambulasi dan pergerakan, memfasilitasi melakukan pergerakan dengan mengajarkan latihan ROM dan latihan isometrik, melibatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan.
5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada tanggal 16-19 Januari 2024 dilakukan dengan SOAPIE antara lain yaitu subjektif pasien mengatakan pergerakannya mulai tidak sulit dan nyeri mulai hilang. Objektif Pasien sudah mampu untuk menggerakkan tangan kirinya secara perlahan, meskipun masih belum mampu menahan jika diberikan tahanan kuat, dan kekuatan otot ekstremitas atas kiri meningkat. Analisis masalah teratasi sebagian.

6.2 Saran

1. Bagi Pasien dan keluarga

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dan pembelajaran bagi pasien dan keluarga untuk mengatasi permasalahan dan meningkatkan hasil yang telah dicapai selama masa pemulihan pasca fraktur

2. Bagi perawat

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya di bidang keperawatan medikal bedah pada pasien dengan fraktur humerus.